

Plt Gubernur Sulsel bersama Bupati Pangkep Pantau Vaksinasi KNPI di Tribun Alun - Alun

HermanDjide - PANGKEP.INDONESIASATU.ID

Dec 22, 2021 - 02:24



PANGKEP - Plt gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman dan bupati Pangkep didampingi fokompimda memantau pelaksanaan vaksinasi yang digelar oleh KNPI Pangkep, di tribun alun-alun, Selasa(21/12/21).

Plt gubernur memberikan apresiasi kepada pemda Pangkep, KNPI dan semua pihak yang terus bersemangat dalam melaksanakan vaksinasi.

Dikatakan ASS, hingga saat ini vaksinasi di Sulsel sudah mencapai angka 60,55%. Ia optimis, dapat mencapai angka 70% pada akhir Desember sesuai target presiden Joko Widodo.

Berbagai upaya dilakukan guna menggenjot capaian vaksinasi di Sulsel. Pemprov Sulsel mengirim tenaga kesehatan ke daerah-daerah guna percepatan vaksinasi. Selain itu, pemprov juga bekerjasama dengan perguruan tinggi.

"Alhamdulillah, kita sudah ada di angka 60,55 %. Paling penting, Laju kita agak lebih kencang dibanding standar nasional. Upaya menurunkan Nakes ke daerah itu sangat efektif. Kita yakin capai target di akhir Desember," tambahnya.

Bupati Pangkep Muhammad Yusran Lalogau(MYL) dalam sambutannya menyampaikan, semua pihak di Pangkep terus berupaya memaksimalkan percepatan vaksinasi. Sehingga, dalam waktu dekat diharapkan dapat mencapai angka 70% yang ditargetkan oleh Presiden Joko Widodo pada akhir Desember.

Guna mempercepat vaksinasi, berbagai inovasi pun dilakukan. Membuka gerai layanan vaksinasi di pelataran tugu Bampuruncing. Diharapkan, dengan hadirnya gerai vaksin di jantung kota dapat memudahkan, bukan hanya warga Pangkep tapi dari luar Pangkep tuk peroleh vaksin.

Selain membuka gerai vaksin, layanan vaksinasi door to door pun dilakukan. Pemerintah, Puskesmas, TNI/Polri bersinergi mendatangi warga untuk memberikan pelayanan vaksinasi.

"Upaya itu, kita harapkan masyarakat kita semakin banyak yang sudah vaksin. Sehingga terbentuk herd imunity,"katanya.

Antusias masyarakat terlihat sangat tinggi mengikuti vaksinasi yang digelar KNPI.

Sebanyak 1042 warga mengikuti vaksinasi yang digelar selama dua hari dipusatkan di tribun alun-alun.(Herman Djide)